



Systematic Literatur Review: Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika

Putri Zuliyanti¹, Novaliyosi²

^{1,2}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Corresponding Author: 7778220003@untirta.ac.id

Submitted: 31-05-2023	Revised: 25-10-2023	Accepted: 03-11-2023	Published: 20-12-2023
------------------------------	----------------------------	-----------------------------	------------------------------

ABSTRAK

Motivasi belajar sangat berpengaruh dalam peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis. Selain itu dengan motivasi belajar yang dimiliki peserta didik juga akan membuat pemahaman konsep matematisnya baik pula. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur review terkait dengan kemampuan pemahaman konsep matematis yang ditinjau dari motivasi belajar matematika peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah SLR (*Systematic Literature Review*). Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi atau menelaah semua artikel yang memiliki topik penelitian yang sama pada penelitian ini. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 14 artikel jurnal nasional yang diperoleh dari *google scholar* dan Sinta. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik meta-sintesis yang bertujuan untuk menyimpulkan banyak informasi dari artikel yang didapat sehingga memiliki analisis yang baik. Sehingga dari artikel-artikel tersebut didapatkan hasil bahwa motivasi belajar matematika mempunyai peranan penting terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar matematika yang rendah akan berdampak pada pemahaman konsep matematisnya sehingga hal ini membuat hasil belajar yang didapat kurang maksimal. Rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik disebabkan karena kebiasaan mereka yang hanya menghafal rumusnya saja sehingga mudah lupa dengan materi yang sudah pernah dipelajari sebelumnya. Selain itu disebabkan juga karena peserta didik masih kebingungan ketika menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh guru.

Kata kunci: pemahaman konsep matematis; motivasi belajar matematika; SLR

ABSTRACT

Motivation to learn is very influential in increasing the ability to understand mathematical concepts. Apart from that, students' motivation to learn will also improve their understanding of mathematical concepts. This research aims to conduct a literature review related to the ability to understand mathematical concepts in terms of students' mathematics learning motivation. The research method used in this research is SLR (*Systematic Literature Review*). Data collection was carried out by identifying or reviewing all articles that had the same research topic in this study. The articles used in this research were 14 national journal articles obtained from Google Scholar and Sinta. The data analysis technique used in this research uses a meta-synthesis technique which aims to conclude a lot of information from the articles obtained so that they have a good analysis. So from these articles the results show that motivation to learn mathematics has an important role in the ability to understand mathematical concepts learners. Students who have low motivation to learn mathematics will have an impact on their understanding of mathematical concepts so that this results in less than optimal learning outcomes. Students' low understanding of mathematical concepts is due to their habit of only memorizing formulas so they easily forget material they have previously studied. Apart from that, it is also because students are still confused when solving questions that are different from the teacher's examples..

Keywords: motivation to learn mathematics; SLR; understanding of mathematical concepts

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dan ilmu dasar yang wajib pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang telah ditetapkan oleh kurikulum pendidikan di Indonesia (Agistnie dkk., 2022; Agustin, S., Fitriani, D., Rahmi & Fitri, 2018; Astuti, 2021; Maskur dkk., 2020). Dalam pembelajaran matematika landasan yang paling penting dalam mengembangkan pemahaman dan memperdalam materi yaitu tentang pemahaman konsep matematis peserta didik (Hadi & Umi Kasum, 2015). Sejalan dengan tujuan pembelajaran matematika dari Depdiknas atau Departemen Pendidikan Nasional (Wardhani, 2008) yang menyatakan bahwa tujuan dalam pembelajaran matematika di kelas yaitu peserta didik dapat memahami suatu konsep matematis.

Pemahaman konsep matematis yang baik membuat peserta didik mudah mengingat, menggunakan, dan menyusun kembali suatu konsep yang telah dipelajari serta dapat menyelesaikan berbagai masalah matematis (Marlena & Nugrheni, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis sangat penting ditanamkan pada peserta didik sedini mungkin agar dapat menyelesaikan masalah dengan baik serta dapat mencapai pembelajaran yang bermakna (Khofifah dkk., 2021; Ningsih dkk., 2020; Septian dkk., 2020; Tata & Haerudin, 2022). Peserta didik dengan pemahaman konsep yang baik akan dapat memecahkan berbagai jenis soal matematis dengan baik. Ini sejalan dengan pendapat beberapa peneliti yang mengatakan bahwa dengan pemahaman konsep yang baik maka akan meningkatkan kemampuan mendasar lainnya seperti kemampuan bernalar, berkomunikasi, koneksi dan pemecahan masalah (Ridia & Afriansyah, 2019; Lisnani & Pranoto, 2020). Namun, kenyataan yang ditemukan dilapangan kemampuan konsep matematis yang dimiliki peserta didik masih kurang (Damayanti & Rufiana, 2021; Septian dkk., 2022; Setyaningsih & Firmansyah, 2022; Widiyawati dkk., 2020). Kurang tercapainya pemahaman konsep dapat dilihat dari PISA tahun 2018 yang memperoleh hasil skor matematika di Indonesia sebesar 379 di bawah skor rata-rata internasional yaitu 489. Hal tersebut memberikan bukti bahwa tingkat pemahaman konsep matematis peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah.

Rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari luar yang terdiri dari faktor instrumental dan faktor lingkungan, serta faktor yang berasal dari dalam yaitu terdiri dari kondisi fisiologis dan kondisi psikologis (Damayanti & Rufiana, 2021). Dari faktor kondisi psikologis yang ada pada peserta didik seperti motivasi belajar. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat pemahaman konsep matematis mereka. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Muthoharoh dkk. (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor rendah dan tingginya pemahaman konsep matematis peserta didik dipengaruhi oleh motivasi belajarnya, jika menginginkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang baik maka akan lebih baik jika motivasi belajar siswa juga baik. Ini membuktikan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis dan motivasi belajar saling berkaitan.

Menilai motivasi belajar matematika sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik menjadi lebih baik, maka peneliti akan melakukan kajian literatur terbaru dari rentan tahun 2017-2022,

terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari motivasi belajar peserta didik. Dengan begitu didapat mengetahui keterbaruan dari penyebab yang dapat mempengaruhi kemampuan konsep matematis ditinjau dari motivasi belajar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peneliti, pengajar atau orang tua maupun peneliti yang lain bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Systematic Literature Review* (SLR). Dalam melakukan penelitian SLR, peneliti akan melakukan *review* dan identifikasi pada artikel-artikel terkait secara sistematis dan terstruktur. Metode *Systematic Literature Review* (SLR) memungkinkan seorang peneliti untuk mengidentifikasi beberapa jurnal secara sistematis dengan mengikuti langkah-langkah meliputi identifikasi, penelaahan, evaluasi, dan interpretasi seluruh penelitian yang tersedia (Triandini dkk., 2019). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik meta-sintesis yang bertujuan untuk menyimpulkan banyak informasi dari artikel yang didapat sehingga memiliki analisis yang baik. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa artikel-artikel ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 12 artikel yang terdiri 4 artikel tentang kemampuan pemahaman konsep matematis, 4 artikel tentang motivasi belajar dan 4 artikel tentang kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari motivasi belajar. Artikel didapat dari jurnal nasional yaitu 9 artikel berindeks sinta dan 3 artikel dari *google scholar*. Artikel yang direview pada rentang tahun 2015 sampai tahun 2022 dan sesuai dengan topik yang akan peneliti kaji yaitu tentang kemampuan pemahaman konsep matematis, motivasi belajar dan kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari motivasi belajar. Artikel yang digunakan kemudian dianalisis dan ditabulasi di tabel berupa nama penulis, jurnal dan hasil dari penelitian. Pada artikel ini merupakan pembahasan dari beberapa artikel yang telah direview dan dibandingkan kemudian dibuat kesimpulannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Di bawah ini merupakan tabel yang terdiri dari beberapa artikel penelitian tentang kemampuan pemahaman konsep matematis yang telah dianalisis.

Tabel 1. Penelitian Tentang Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
Jurnal Prisma	Tata, Haerudin	Dari hasil analisis data penelitian yang merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, diperoleh bahwa kebanyakan peserta didik tidak dapat menyelesaikan permasalahan soal yang diberikan sehingga pada saat pengerjaannya pun merasa kebingungan karena kurangnya kemampuan pemahaman konsep yang mereka dapatkan. Hal tersebut disebabkan karena mereka cenderung lebih menghafal rumus saja dibandingkan memahami konsep dari materi yang diberikan. Maka dari itu, peserta didik diharapkan

		lebih giat belajar dan mengerjakan soal-soal yang dapat membantu mengasah pemahaman konsep matematisnya.
Jurnal Prisma	Puji Astuti	Dari hasil analisis data penelitian yang merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, diperoleh bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih kurang. Peserta didik belum memenuhi indikator pertama yaitu kurang dalam menyebutkan sifat persegi panjang dan jajaran genjang secara detail dan ketiga yaitu kurang ketelitian dalam melakukan operasi perkalian.
Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019	Nadya Chyntia Khairunnisa, Indrie Noor Aini	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah. Masih banyak melakukan kesalahan yaitu peserta didik belum mampu untuk menyatakan ulang sebuah konsep dengan menggunakan bahasanya sendiri. Sedangkan pemahaman konsep sangat penting bagi perkembangan pemahaman peserta didik, karena apabila peserta didik telah memahami konsepnya dengan benar maka dapat menyelesaikan permasalahan soal-soal yang ada. Untuk mengatasi hal tersebut maka sebaiknya peserta didik lebih banyak mengerjakan latihan-latihan soal agar siswa lebih terlatih dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika dengan baik.
ANARGYA : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika	Pujiati, Mohammad Kanzunnudin, dan Savitri Wanabuliandari	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa bahwa peserta didik hanya mampu menguasai indikator pemahaman konsep, menyatakan ulang sebuah konsep, dan mengklasifikasi objek berdasarkan konsepnya. Hal ini disebabkan karna peserta didik masih kebingungan ketika menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh guru, sehingga pemahaman konsep matematis pada materi pecahan di SDN 3 Gemulung masih rendah dan perlu ditingkatkan.

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh informasi terkait proses penyelesaian soal pemahaman konsep matematis yang sesuai dengan indikator pemahaman konsep matematis. Kemudian, dari hasil identifikasi artikel-artikel tersebut diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah dikarenakan peserta didik lebih sering menghafal rumusnya dari pada memahami konsep materinya serta kurangnya ketelitian dan kedetailan dalam mengerjakan soal. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyebutkan rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dikarenakan peserta didik cenderung lebih menghafal rumus saja dibandingkan memahami konsep dari materi yang diberikan sehingga mudah lupa dengan materi yang sudah pernah dipelajari sebelumnya (Tata & Haerudin, 2022; Irene, 2015). Sedangkan menurut Pujiati dkk. (2018) dan Astuti (2021) hal ini disebabkan karena peserta didik masih kebingungan ketika menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh guru, serta kurang detail dan teliti dalam menyelesaikan soal. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut sebaiknya peserta didik lebih giat belajar dan lebih banyak mengerjakan latihan-latihan soal agar mereka lebih terlatih dan terasah, serta dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika dengan baik (Khairunnisa & Aini, 2019).

Penelitian tentang Motivasi Belajar

Di bawah ini merupakan tabel beberapa artikel penelitian tentang motivasi belajar yang telah dianalisis.

Tabel 2. Penelitian tentang Motivasi Belajar

Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
Jurnal Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika	Budi Murtiyasa, Aisiyah Dewi Amini	Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Grogol saat pembelajaran matematika dalam era Covid-19 tergolong baik. Meskipun begitu, indikator-indikator motivasi pada diri peserta didik masih dapat ditingkatkan hingga mencapai kategori sangat baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengembangan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)	Muhamad Syahdan Sa'id	Lama durasi pembelajaran daring dapat menimbulkan kejenuhan pada peserta didik akibat metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya pengawasan. Selain itu, dalam beberapa kasus, pembelajaran daring hanya melakukan penugasan yang diberikan oleh guru dan dikumpulkan melalui media daring setelah selesai. Kondisi ini berdampak pada penurunan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses kegiatan belajar di kelas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan motivasi dan dukungan yang berasal dari guru, peserta didik, dan keluarga guna meningkatkan semangat belajarnya. Selain itu, guru juga harus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran daring.
Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)	Sofia Nurul Hikmah, Very Hendra Saputra	Banyak siswa yang pemahaman matematisnya kurang dan motivasi belajarnya rendah, mengakibatkan hasil belajar yang didapat peserta didik kurang memuaskan atau kurang optimal. Dengan kata lain, asil belajar akan optimal jika motivasi belajar dan pemahaman matematis yang baik, sebab tingginya motivasi belajar didukung dengan pemahaman matematis yang baik maka akan semakin baik juga hasil dari pembelajarannya. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan pemahaman matematis yang baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya.
Jurnal J-PiMat	Melinda Rismawati, Eta Khairiati	Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 3 Makong diepengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sarana belajar, minat, perhatian, kemampuan dirifaktor teman sebaya, dan kesehatan. Faktor yang paling dominan mempengaruhi rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 3 Makong Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah faktor sarana belajar yang kurang maksimal. Maka dari itu untuk meningkatkan motivasi belajar mereka, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang asik, kreatif, serta menyenangkan dengan memanfaatkan sarana belajar yang ada secara maksimal seperti alat peraga sebagai media bantu agar siswa lebih termotivasi dalam belajar matematika. Selain itu, guru juga dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar matematika pada peserta didik. Meskipun motivasi belajar matematika tidak memiliki peran yang signifikan dalam menentukan hasil belajar, akan tetapi semakin tinggi motivasi belajar matematika peserta didik, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang didapat. Dalam proses pembelajaran matematika di kelas, peserta didik diharuskan memiliki motivasi belajar matematika yang baik, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang baik pula. Seperti pembelajaran matematika di SDN 3 Makong Tahun Pelajaran 2018/2019 yang membutuhkan penggunaan sarana belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas agar peserta didik termotivasi dalam belajar dengan baik. Hal ini sejalan dengan Rismawati & Khairiati (2021) yang menjelaskan bahwa yang paling dominan dalam mempengaruhi rendahnya motivasi belajar matematika pada peserta didik adalah kurang maksimalnya penggunaan sarana belajar di kelas sehingga hal tersebut dibutuhkan, seperti alat peraga untuk menciptakan suasana belajar yang asik, kreatif, dan menyenangkan sehingga memberikan motivasi yang baik. Sedangkan, menurut Said (2021), guru juga diharuskan meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran, serta guru juga dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai alat penunjang dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat tertarik dan lebih bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar. Hal ini sejalan dengan Murtiyasa & Amini (2021) yang menyatakan bahwa perlu adanya upaya dalam pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam mempelajari matematika tidak hanya dipengaruhi media, sarana, prasarana, maupun metode pembelajaran, melainkan dipengaruhi juga dari faktor internal peserta didik. Hikmah dkk. (2022) berpendapat bahwa, masih banyak diantara peserta didik yang motivasi dan pemahaman konsep matematis pada dirinya kurang sehingga hasil belajarnya pun kurang maksimal. Dengan kata lain, hasil belajar yang didapat akan maksimal apabila motivasi belajar dan pemahaman konsep matematis yang dimiliki peserta didik baik pula, sebab tingginya motivasi belajar didukung dengan pemahaman konsep matematis yang baik maka akan baik juga hasil belajar yang didapat. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan pemahaman konsep matematis yang baik maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik, begitu juga sebaliknya.

Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Motivasi Belajar

Di bawah ini merupakan tabel beberapa artikel penelitian tentang motivasi belajar yang telah dianalisis.

Tabel 3. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Motivasi Belajar

Jurnal	Penulis	Hasil Penelitian
Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika SNPM)	Ernawati, Intan Permata Sari, Dinda Permatasar	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah serta motivasi belajar matematika yang dimiliki juga masih kurang yang terdapat dalam beberapa indikator. Untuk meminimalisir hal tersebut, alternatif yang dapat dilakukan khususnya oleh guru salah satunya dengan

		pemberian soal latihan dan belajar bermakna sehingga siswa akan memahami suatu konsep lebih lama.
JURNAL EDUPEDIA: Universitas Muhammadiyah Ponorogo	Firsa Damayanti, Intan Sari Rufiana	Hasil penelitian menunjukkan adanya keterkaitan antara pemahaman konsep matematika dengan motivasi belajar. Peserta didik yang memiliki tingkat motivasi rendah memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika yang rendah. Peserta didik dengan tingkat motivasi belajar sedang, kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki lebih tinggi daripada peserta didik dengan motivasi rendah. Adanya usaha yang sungguh-sungguh serta didasari oleh adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan melahirkan prestasi yang maksimal. Dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pemahaman konsep matematis ditentukan oleh tinggi rendahnya motivasi belajar.
Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika	Yosi Ismawati, Yusuf Hartono, Destiniar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki tingkat motivasi sedang atau rendah. Semakin tinggi motivasi belajar maka pemahaman konsep siswa akan menjadi semakin baik pula. Dengan demikian, keberhasilan proses belajar mengajar matematika dipengaruhi oleh besarnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Dapat disimpulkan bahwa peran motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis yang selanjutnya akan menunjang hasil belajar peserta didik.
Jurnal ProSandika	Muhamad Fazr	Motivasi berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Siswa yang tidak memiliki motivasi akan berakibat rendahnya minat belajar dan dapat berpengaruh juga terhadap rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa serta berakibat pada rendahnya nilai hasil belajarnya. Guru yang kreatif dan inovatif dapat membuat pembelajaran matematika menjadi menyenangkan, lebih menarik, tidak membosankan dan disukai oleh siswa. Selain itu, penerapan metode atau model pembelajaran yang tepat, serta suasana kelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan juga berdampak langsung pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa. Media pembelajaran juga memiliki peran penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa saat belajar sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan dan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan tabel 1, diperoleh informasi bahwa motivasi belajar matematika pada peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan atau peran yang penting terhadap kemampuan konsep matematis peserta didik. Hal ini berlandaskan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Rufiana, (2021) dengan melihat perbedaan hasil rata-rata dari nilai pemahaman konsep matematis dari peserta didik antara kelompok yang memiliki motivasi rendah, sedang, maupun tinggi, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya

pemahaman konsep matematis ditentukan oleh tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki. Ini juga sejalan dengan penelitian Ernawati dkk. (2020) yang menyimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang masih rendah, hal tersebut disebabkan karena motivasi belajar matematika yang dimiliki juga masih kurang. Amalia dkk. (2020) juga berpendapat bahwa peran motivasi belajar peserta didik sangat berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang selanjutnya akan menunjang hasil belajar peserta didik. Pemahaman konsep matematis peserta didik yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi lebih baik dari pada peserta didik yang memiliki tingkat motivasi sedang atau rendah. Semakin tinggi motivasi belajar maka pemahaman konsep matematis peserta didik akan semakin baik pula (Ismawati & Hartono, 2019).

Motivasi belajar matematika memiliki peran penting terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Hal ini dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh guru. Menurut Fazri dkk. (2022) guru yang kreatif dan inovatif dapat membuat pembelajaran matematika menjadi menyenangkan, lebih menarik, tidak membosankan dan disukai peserta didik, selain itu penerapan metode atau model pembelajaran yang tepat, serta suasana kelas dapat meningkatkan motivasi belajar mereka, dan juga berdampak langsung pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dijelaskan pada bagian hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika mempunyai peranan penting terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar matematika yang rendah akan berdampak pada pemahaman konsep matematisnya sehingga hal ini membuat hasil belajar yang didapat kurang maksimal. Rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik disebabkan karena kebiasaan peserta didik yang hanya menghafal rumusnya saja sehingga mudah lupa dengan materi yang sudah pernah dipelajari sebelumnya, selain itu disebabkan juga karena peserta didik masih kebingungan ketika menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh guru. Guru memiliki peran yang penting dalam meningkatkan atau menumbuhkan motivasi belajar peserta didik terutama pada pembelajaran matematika agar peserta didik memiliki pemahaman konsep matematis yang baik sehingga hasil belajarnya pun baik. Guru yang kreatif dan inovatif dapat membuat pembelajaran matematika menjadi menyenangkan, lebih menarik, tidak membosankan dan disukai peserta didik dengan memanfaatkan sarana dan prasarana belajar seperti alat peraga atau media pembelajaran yang lainnya. Selain itu penerapan metode atau model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar mereka, dan juga dapat berdampak langsung pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis.

REFERENSI

Agistnie, R., Lukman, H. S., & Agustiani, N. (2022). Model Pembelajaran Kolb-Knisley Berbantuan Geogebra terhadap Kemampuan Penalaran Siswa dalam Menyelesaikan Soal Setara PISA. *PRISMA*, 11(2), 395-405.

- Agustin, S., Fitraini, D., Rahmi, D., & Fitri, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Search Solve Create Share (SSCS) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Pengetahuan Awal Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 43.
- Amalia, S., Ainin, N., Quamila, N. N., & Pramuditya, S. A. (2020). Analisis Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa SMK Pada Materi Matriks. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM)*, 2, 221–231.
- Astuti, P. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMPN 4 Batang Gansal dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *PRISMA*, 10(1), 121–129. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i1.962>
- Damayanti, F., & Rufiana, I. S. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Matematika pada Materi Bangun Ruang Kubus dan Balok Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Edupepedia*, 5(2), 145–154.
- Ernawati, Sari, I. P., & Permatasari, D. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Materi SPLDV Siswa Kelas X Ditinjau dari Motivasi Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM)*, 2(1), 232–237.
- Fazri, M., Studi, P., Matematika, P., & Pekalongan, U. (2022). Pengaruh motivasi terhadap kemampuan pemahaman konsep. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM)*, 4(Sandika IV).
- Hadi, S., & Umi Kasum, M. (2015). Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (Pair Checks). *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 59–66. <https://doi.org/10.20527/edumat.v3i1.630>
- Hikmah, S. N., Saputra, V. H., & Indonesia, U. T. (2022). Studi pendahuluan hubungan korelasi motivasi belajar dan pemahaman matematis siswa terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(1), 7–11.
- Ismawati, Y., & Hartono, Y. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 31 Palembang. *Nabla Dewantara: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4, 46–52.
- Khairunnisa, N. C., & Aini, I. N. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dalam Menyelesaikan Soal Materi SPLDV pada Siswa SMP. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 1(1), 546–554.
- Khofifah, L., Supriadi, N., & Syazali, M. (2021). Model Flipped Classroom dan Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis. *PRISMA*, 10(1), 17–29. <https://doi.org/10.35194/jp.v10i1.1098>
- Lisnani, L., & Pranoto, Y. H. (2020). Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Bulat Melalui Cerita Si Unyil Berbasis ICT. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 215–226. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i2.645>
- Marlena, L., & Nugrheni, E. A. (2019). Probit Regression Analysis in Estimating the Effect of Learning Assisted by Cabri 3D on Students' Mathematical Understanding Ability. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 319–326. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v10i2.4729>
- Maskur, R., Sumarno, Rahmawati, Y., Pradana, K., Syazali, M., Septian, A., & Palupi, E. K. (2020). The effectiveness of Problem Based Learning and Aptitude Treatment Interaction in Improving Mathematical Creative Thinking Skills on Curriculum 2013. *European Journal of Educational Research*, 9(1), 375–383. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.375>
- Murtiyasa, B., & Amini, A. D. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika di Era Covid-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1554–1563.

- Muthoharoh, M., Kirna, I. M., & Indrawati, G. Ayu. (2017). Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.23887/jpk.v1i1.12805>
- Ningsih, S., Farida, N., & Linuhung, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.24127/emteka.v1i1.409>
- Pujiati, Kanzunnudin, M., & Wanabuliandari, S. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV SDN 3 Gemulung Pada Materi Pecahan. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 37–41. <https://doi.org/10.24176/anargya.v1i1.2278>
- Ridia, N. S., & Afriansyah, E. A. (2019). Perbandingan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Auditory Intellectually Repetition dan Student Teams Achievement Division. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 515–526. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.509>
- Rismawati, M., & Khairiati, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 295–306. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v3i1.1129>
- Said, M. S. (2021). Kurangnya Motivasi Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring Di Man 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 7–11. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1047>
- Septian, A., Agustina, D., & Maghfirah, D. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 10–22. <https://doi.org/10.33365/jm.v2i2.652>
- Septian, A., Monariska, E., Yunita, E., Matematika, P., Suryakencana, U., Raya, J. P., & Barat, J. (2022). Penerapan Media YouTube untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Union : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(3), 319–329.
- Setyaningsih, V. P., & Firmansyah, D. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Persamaan Garis Lurus. *Prisma*, 11(1), 10. <https://doi.org/10.35194/jp.v11i1.2048>
- Tata, & Haerudin. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Kelas IX pada Materi Aljabar. *PRISMA*, 11(2), 363–370. <https://doi.org/10.35194/jp.v11i2.2385>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). *Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia*. 1(2).
- Wardhani, S. (2008). *Analisis SI dan SKL Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs Untuk Optimalisasi Pencapaian Tujuan*.
- Widiyawati, W., Septian, A., & Inayah, S. (2020). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMK pada Materi Trigonometri. *Jurnal Analisa*, 6(1), 28–39. <https://doi.org/10.15575/ja.v6i1.8566>